mana sekolah memegang peran dalam menanggulangi permasalahan ini. Sehingga semua pihak perlu melakukan upaya pencegahan dengan segera masuk ke sekolah-sekolah.

Penting bagi siswa untuk memahami bahaya penyalahgunaan narkoba. Selain itu, dapat membentengi diri mereka dari pengaruh teman dan lingkungan. Bahkan siap untuk mengatakan tidak pada narkoba. (*)

INFO GURU

Gorontalo Post membuka ruang bagi para guru untuk menulis melalui kolom Persepsi. Dengan ketentuan panjang tulisan maksimal 3 halaman A4, font 12 times new roman dan spasi 1.5, serta melampirkan bukti kwitansi langganan koran pribadi.

Tulisan dapat diantar langsung ke Graha Pena Gorontalo Post, Jl. Prof. Jhon Ario Katili 144, Kota Gorontalo atau melalui email : redaksi_gp@yahoo.com. Informasi lebih lanjut hubungi : **08114333963**

Isi tulisan adalah tanggungjawab penulis

INFO DUKA

Gorontalo Post memberikan ruang bagi warga untuk menyebarkan berita duka, dengan format :

KETIK
Nama Almarhum/almarhumah
usia almarhum/almarhumah
Waktu dan tempat meninggal
Waktu pemakaman
Alamat rumah duka
lokasi pengburuan
Keluarga yang berduka

KIRIM KE
SMS : 08114333963
WA : 08114333963
BBM : DA231C80
e-mail : redaksi_gp@yahoo.com

Informasi yang disampaikan adalah tanggungjawab pengirim pesan.

sesungguhnya, dalam manifestasinya membangun Kab. Gorontalo, Pemerintah Daerah di bawah kepemimpinan Bupati Nelson Pomalingo, telah menetapkan pembangunan yang berbasis pada 3 pilar sebagai penyangga utama mewujudkan kemajuan, yakni agama, budaya dan pendidikan.

TP-PKK sebagai sebuah organisasi yang memiliki keterkaitan erat dengan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang keberadaannya hingga di pelosok-pelosok desa, tentu memiliki gerakan yang relevansif dengan semangat yang hendak diwujudkan oleh Pemerintah Daerah. Karena sesungguhnya, adat dan budaya pada prinsipnya memangpada akhirnya harus bermuara pada terwujudnya keluhuran budi pekerti yang bermula pada keluarga.

Dalam pengertiannya, adat merupakan gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, kebiasaan, kelembagaan dan hukum adat yang lazim dilakukan di suatu kelompok secara turun-temurun. Apabila adat ini tidak dilaksanakan akan terjadi kehancuran yang menimbulkan sanksi tak tertulis oleh masyarakat setempat terhadap pelaku yang dianggap melanggar norma yang berlaku. Sementara itu menurut implementasinya Pemerintah Kab. Gorontalo selama ini tidak hanya menaruh perhatian dan memberi suport terhadap pelaksanaan prosesi peradatan secara seremonial, seperti dalam prosesi adat pernikahan, penyambutan tamu, prosesi adat Mopotilolo, Molo'opu dan sebagainya, tapi juga terus melakukan jalinan silaturahim dengan para pemangku adat di daerah ini. Artinya, pemerintah tidak dapat memungkiri kenyataan bahwa para pemangku adat merupakan deretan tokoh masyarakat yang disegani, dihormati dan dijunjung tinggi keberadaannya di tengah masyarakat. Para pemangku adat juga menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keharmonisan, ketentraman, kesejukan dan kedamaian di tengah masyarakat. Sebahkan dalam tataran masyarakat, para pemangku adat merupakan deretan tokoh yang menjadi panutan dan tempat bertanya bagi masyarakat.

Namun manifestasi kesadaran terhadap eksistensi adat dan budaya leluhur Gorontalo, tentu tidak cukup sampai disitu saja. Masih banyak aspek lain yang juga harus mendapat perhatian, terutama yang terkait leluhur Gorontalo. Membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pelestarian adat dan budaya Gorontalo, Ketiga, menjamin ketersediaan sumber-sumber, berupa bahan maupun peralatan yang dibutuhkan dalam prosesi peradatan yang harus terjaga dan mudah diperoleh di tengah masyarakat serta Keempat, dan ini justru yang paling penting adalah pentingnya penghayatan dan penerapan nilai-nilai peradatan yang diwariskan oleh leluhur Gorontalo di tengah masyarakat.

Dalam aspek pengembangan SDM, tentu yang menjadi sasaran utamanya adalah generasi muda yang harus terus dibina dan dirangsang, tidak hanya menaruh hormat dan minat terhadap penerapan nilai-nilai luhur tradisi peradatan Gorontalo tapi juga memiliki kecakapan khusus dalam menyelenggarakan prosesi peradatan. Hal itu hanya bisa dilakukan, selain secara otodidak tapi juga penting dilaksanakan program-program pelatihan penyelenggaraan prosesi adat di kalangan generasi muda, baik melalui jalur pendidikan formal melalui kegiatan ekstrakurikuler Kab. Gorontalo telah merealisasikan pembangunan Pusat Konservasi Budaya di Talumelito Kec. Telaga Biru yang diharapkan menjadi wahana penting bagi seluruh elemen di masyarakat untuk menggali, memperkaya, memperkuat dan melestarikan khasanah kekayaan warisan budaya leluhur Gorontalo. Selain itu, Pemerintah Kab. Gorontalo telah memfasilitasi berdirinya Pusat Informasi (PUSI) Gorontalo yang menyediakan berbagai informasi dan dokumen bagi para pemerhati serta peneliti sejarah warisan budaya leluhur Gorontalo dari berbagai daerah dan dari belahan dunia lainnya yang menaruh perhatian dan kepedulian terhadap budaya Gorontalo. Tahun 2020 ini, Pemerintah Kab. Gorontalo berencana akan membangun Tugu atau Monumen Perdamaian POPA-EYATO di Telaga untuk mengabadikan peristiwa bersejarah itu yang darinya diharapkan akan lahir komitmen untuk terus mengenang sejarah keluhuran orang Gorontalo yang cinta damai.

Terkait dengan penyediaan agenda lainnya yang terkait dengan pengembangan dan pelestarian adat dan budaya Gorontalo.

Sasaran terakhir dari semua upaya yang dilakukan selama ini adalah membangun Gorontalo harus tetap bertumpu pada nilai-nilai kearifan lokal Gorontalo, agar jati diri Gorontalo tidak tercerabut dari akarnya. Selain itu, sebagai upaya untuk membendung pengaruh dan dampak negatif masuknya budaya-budaya asing yang tidak sesuai dengan sendi-sendi kehidupan peradatan di Gorontalo. Bagaimanapun, nilai-nilai peradatan dan budaya leluhur Gorontalo masih tetap relevan dibutuhkan dalam membangun dan memajukan daerah ini ke depan. Gorontalo adalah sebuah daerah yang memiliki identitas kearifan lokal yang termasuk 15 daerah adat di Indonesia yang harus terus dijaga dan dikembangkan kemurniannya. Semoga. (***)

Penulis adalah Ketua TP-PKK Kab. Gorontalo

Menuju Ekonomi Maritim Kepulauan

Oleh :
Daud Yusuf

PRESIDEN dan Wakil Presiden terpilih hasil Pemilu 2019, Jokowi-Ma'aruf Amin telah menjalankan pemerintahannya lebih dari 100 hari. Selain mereka menjalankan janji-janji program pembangunan dalam kampanye pemilu 2019. Mereka juga mestinya menjalankan agenda pembangunan yang belum tuntas. Salah satunya soalporos maritim dunia (PMD) sejak 2014. PMD jangan sampai kandas di tengah jalan. Di periode keduannya Jokowi jangan melupakannya. Diperlukan strategi tepatdalam pengembangannya apalagi dikaitkan industri 4.0. Tataran implementasinya dipastikanberkorelasi dengan geografi dan geopolitik kepulauan Indonesia yangmemengaruhi dinamika ekonomi lokal nasional, regional hingga global. Mengapa? Diperkirakan 2030 posisi ekonomi kelautanmemainkan perannya dalam percaturan dunia.Laporan OECD 2016 meliris bahwa ekonomi maritim dunia bakal berkembang hingga dua kali lipat (USD 3 triliun) pada tahun 2030. Indonesia mesti memanfaatkan momentumnyaagar berkontribusi bagi perekonomian nasional. Pasalnya potensi ekonomi kepulauan beserta sumber daya alam yang melimpah jadi modal utama mewujudkan kekuatan gravitasi ekonomi dunia berbasis maritim.

Ekonomi Kepulauan

Secara geopolitik dan geoekonomi, ekonomi maritim kepulauan mencakup tiga hal utama: kota pantai dan areal bisnisnya, kepelabuhanan dan transportasi laut (pelayaran) antar pulau. Pertama, sekitar 300 kabupaten/kota di Indonesia berlokasi di kepulauan dan wilayah pesisir. Kondisi ini mengisyaratkan adanya potensi kekuataan ekonomi kepulauan berbasis maritim. Otomatis, kota-kota pantai tersebut mesti mengadaptasikan dirinya dengan penggunaan teknologi digital. Kini, di dunia berkembang pesat konsep smart coastal city. Kota yang menggunakan teknologi digital dan ramah lingkungan. Mengapa demikian? Supaya kota - kota pesisir mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi, efisien dan ramah lingkungan dalam penggunaan energi, bahan bakar dan infrastruktur. Imbasnya, aktivitas bisnis dan perdagangan antar pulau dan interseluler kian lancar. Apalagi kota-kota pantai tersebut memiliki komoditas yang ikonik.

Kedua, berkembangnya pelabuhan bertaraf hub internasional yang menerapkan manajemen berbasiskan teknologi digital. Pelabuhan semacam ini bakalmenjamin arus lalulintas barang dan jasa yang diangkut kapal laut, lebih cepat, mudah dan efisien. Berkembangnya pelabuhan bertaraf internasional dan terstandarisasi bakal mendorong juga perkembangan pusat bisnis, industri jasa, dan permukiman di kota-kota pesisir. Indonesia lewat PMD-nya sejak tahun 2015 telah mengembangkan kapal tol laut. Kapal ini dioperasikan mengangkut barang, pelayanan jasa dan manusia.Kapal tol laut pun pastinya membutuhkan pelabuhan sebagai tempat bongkar muatnya.

Ketiga,tersedianya transportasi laut dari berbagai ukuran yang memadai dengan pelayanan prima berbasis digital. Jenisnya mulai kapal penumpang, kargo, kontainer hingga perintis. Ketersediannya bakal mempercepat mobilitas manusia, barang dan jasa antar pulau maupun internasional. Integrasi antara kota pantai, pelabuhan, dan transportasi laut berbasiskan digital jadi strategi baru mengembangkan ekonomi maritim kepulauan. Pemerintahan Jokowi Ma'aruf Amin mesti mengimplementasikan gagasan ini karena bernilai geopolitik dan geostrategis. Transportasi laut menyatuhkan pulau-pulau besar maupun kecil lewat aktivitasnya. Kota pantai dan pelabuhan menggerakan ekonomi berbasis komoditas andalannya. Jadi, mengembangkan kota pantai, kepelabuhanan dan transportasi laut sama nilainya dengan menjaga eksistensi negara.

Kebijakan

Kebijakan mendorong ekonomi maritim kepulauan membutuhkan, pertama, komoditas strategis ikoniksuatu daerah. Misalnya, pulau Komodo, NTT sudah menjadi ikon wisata internasional. Begitu pun Raja Ampat, di Papua Barat. Dulu pulau Run di Maluku Utara jadi ikon rempah-rempah. Hinga Belanda mau menukarnya dengan Manhattan di Amerika Serikat. Madura dikenal sebagai pulau garam sejak zaman Majapahit. Kedua, akses teknologi informasi berbasis digital yangmemperlancar arus informasi dan akses pasar.Ia berperan sebagai instrumen pendukung dan mengurang asimetri informasi. Pada gilirannya, masyarakat lebih mudah mengakses pasar, harga, dalam mengelola aktivitas ekonominya secara mikro. Pada tataran makro-struktural akan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian nasional dan regional. Imbasnya, perputaran ekonomi nasional dan antar daerah bakal berkembang pesat. Nantinya, tercipta gravitasi ekonomi nasional berbasis kemaritiman yang bergerak dari level lokal (daerah), nasional, regional hingga global.

Aktivitas ini telah diterapkan China. Lewat jalur sutra maritimnya, ia membangun ekonomi maritimnya berbasiskan pelabuhan, kota pantai dan transporrasi laut. Simaklah, kota-kota Shanghai, Shenzhen, Qingdao, Tianjin, Guangzhou, Xiamen, Ningbo, dan Dalian. Mereka memiliki 50 pelabuhan kontainerterbesar dunia berkapasitas lebih 100 juta ton per tahun. Pelabuhannya itu jadi sentral pengiriman batu bara, bijih besi impor, dan gandum.Tak hanya sampai di situ. Ia pun memperluas hegemoni maritimnya berbasis pelabuhan- hingga Afrika. Tujuannya, supaya kapal-kapal kargo dan kontainernya berkapasitas raksasa menguasai lalulintas barang dan jasa di seluruh belahan dunia. Kitamesti bercermin dari China untuk menguasai kejayaan maritim hingga 2030. Kita juga dapat membangun kota-kota pantai di wilayah timur Indonesia berbasis pelabuhan hub dan industi perkapalan. Pembangunan ini pasti beririsan dengan jalur sutra maritimnya China. Indonesia tak perlu khawatir karena memiliki wilayah strategis sebagai pusat gravitasi ekonomi maritim. Diantaranya, Makassar, Balikpapan, Morotai, Biak, Lombok, Bitung dan Sorong. Mungkinkah Indonesia mampu merealisasikannya?

Ketiga, penyusunan peta jalan ekonomi maritim kepulauan berbasiskan geografi, geokultural dan geokonomi.Termasuk mempertimbangkan aspekkewilayahan (kota pantai strategis) dan sumber daya ekonomi kepulauan baik kelautan maupun perikanan. Misalnya, di wilayah barat Indonesia mengembangkan kota dan pelabuhan Sabang dengan basis ekonomi perkebunan. Di wilayah tengah mengembangkan kota dan pelabuhan Bitung berbasis kelautan maupun perikanan. Di wilayah timur mengembangkan kota dan pelabuhan Sorong dan Raja Ampat berbasiskan wisata bahari. Semua ini sebagai ilustrasi. Lainnya bisa dikembangkan berbasiskan ekonomi teluk dan alur laut kepulauan Indonesia (ALKI).

Keempat, membutuhkan kepemimpinan yang memiliki visi dan budaya maritim. Kepemimpinan ini dicirikan: visi outward looking, egaliter, berjiwa social enterprenership, menghargai keragaman, religius magis dan berani mengambil resiko. Ciri ini merupakan jelmaandari kepemimpnan nakhoda, pola relasional dan pembagian tanggungjawab dalam pelayaran perahu tradisional Pinisi etnis Bugis-Makassardi masa silam. Model kepemimpinan ini amat tunduk pada aturan hukum yang berlaku. Masyarakat maritim Bugis-Makassar tunduk pada hukum pelayaran laut Amanna Gappa. Ia mengatur kepemimpinan dan pola relasi yang diterapkan di atas perahu kala berlayar.

Pengembangan ekonomi maritim berbasis kepulauan ini tak hanya menggerakkan kemajuan ekonomi nasional dan daerah. Melainkan juga mengatasi ketimpangan antar wilayah kepulauan, antar sektor ekonomi di tingkat lokal dan global berbasis maritim yang terintegrasi dengan daratan/ terestrial. Di samping itu, akan menciptakan lapangan kerja dan bisnis rintisan baru berbasis ekonomi kepulauan di daerah. Apakah gagasan ini dapat diimplementasikan? Kita tunggu langkah pemerintah Jokowi - Ma'aruf Amin di masa datang.

Penulis adalah Dosen Universitas Negeri Gorontalo
Pengamat Tata Ruang Pesisir

GORONTALO POST

Penerbit : PT GORONTALO CEMERLANG
Pembina : Dahlan Iskhan
Komisaris Utama : Imawan Mashuri
Komisaris : Urief Hasan
Direktur Utama : Moh. Sirham
Direktur : Haryono
Wakil Direktur : Femmy Udoki
Direktur Marketing : Hariyanto Hamzah
Pemimpin Redaksi / Penanggung Jawab : Jitro Paputungan

DIVISI PRODUKSI
Redaktur Pelaksana: Roy Tilameo, Rahmat Malik. Koordinator Liputan: Hamdan Abubakar. **Redaktur**: Nurmawan Guasa. **Staf Redaksi**: Adriansah Mansur, Deice Pomalingo, Sunarto Nuai, Ramawati, Aloisius Budiman, Caesar Moma, Zulkifli Tampolo. Afarisi Ali, Ryan Lagili. **Redaktur Senior** : Jamal Murshal. **Sekretaris Redaksi**: Agustina Said. **Koordinator HRD**: Chiclita Noviastuti Arifin.

DIVISI ART DAN PERWAJAHAN
Rizal Tueno, Risdianto Karim, Nasir Hartono, Yahya Hidayat, Apri Ahmad.

DIVISI USAHA
Keuangan: Elvin Ambo (**Manager**). Adriyenti Kadir. **Manager Iklan**: Haryanto Hamzah. **Wakil Manager Iklan**: Rahmat Nur Ali. **Staf Iklan**: Fadila Lestari (adm), Sofyan Iara (Koord. Iklan Baris), Jean Moncarla, Aswan Hamoto, Aminuh Humola. **Event Organizer**: Surya Muhammad.

Manager Sirkulasi & Pemasaran: Yusuf Saleh. **Pemasaran Koran**: Buyung Tanjung, Johan Husain, Ronald Walangadi, Tonny Dadi, Mahyudin Mamonto.

Teknologi Informasi: Fandy Badaru

LAYANAN PELANGGAN DAN IKLAN
Tarif iklan: Umum Rp 30.000,-/mmk (hitam putih/BW), Rp 40.000,-/mmk (berwarna/FC). Mungil: Rp 35.000 (satu kali muat). Advertorial Rp 12.500,-/mmk (berwarna), Rp 7.500,-/mmk (hitam putih/BW). Harga Langganan Koran: Rp 120.000 (luar kota tambah ongkos kirim)

ALAMAT
Kantor Pusat: GEDUNG GRAHA PENA GORONTALO Jln. Jhon A. Katili (Eks Jln. Andalas) No. 144 Kota Gorontalo, Telepon: (0435) 827551-827552, Fakamail: (0435) 829603. **E- mail Redaksi**: redaksi_gp@yahoo.com : redaksi.gpost@gmail.com; hargo.co.id. **E-mail Iklan**: iklan_gp@yahoo.com; iklangp@yahoo.com. **E-mail Sirkulasi & Pemasaran** : marketing_gp@ymail.com

Percetakan: PT GORONTALO PRINTING Jl. Jhon Ario Katili (Eks Andalas) No. 144 Kota Gorontalo, Isi di luar tanggung jawab Percetakan.

Perwakilan Manado: Green Hill Residence Blok KK No 01 Jln Raya Ringroad 1 Manado. Perwakilan Surabaya: Jalan Ketintang Permai, Blok BD Nomor 17, Kota Surabaya, Jawa Timur. Perwakilan Jakarta : Joppie Lumanaw, Amalia Beatrix, Puspita Sari, Gedung Graha Pena Jakarta Lt-8, Jln Kebayoran Lama No.12 Jakarta Barat. Telp: 021-53699509, Fax: 021-5328487.

Redaksi menerima tulisan karya asli, terjemahan, atau saduran (dengan menyebutkan sumber asli bagi karya terjemahan dan saduran). Panjang tulisan antara tiga sampai empat halaman A4 spasi 1.5 dalam bentuk softcopy dan mengedakan identitas diri. Redaksi berhak menyunting karya orang dan mempublikasikan tulisan. Manaskan Gorontalo Post dilarang menerima uang maupun barang dan sumber berita. Wartawan Gorontalo Post dilengkapi dengan kartu pengenal keterangan ketika menjalankan tugas. Jika ada kepanggalan baik tentang identitas atau tindakan wartawan, dapat menghubungi Sekretaris Redaksi Gorontalo Post.

LAYOUT : @RE_